

Lingkungan Yang Nyaman Melalui Peningkatan Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah

Imelda Erman ^{1*}, Azwaldi ², Ari Athiutama ³

¹⁻² Program Studi D4 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palembang

³ Program Studi D3 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palembang

* imeldaerman@gmail.com

Abstrak

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat terhadap lingkungan di sekitar rumah masih sangat dirasakan kurang mendapatkan perhatian. Salah satunya adalah masalah dalam mengelola sampah yang menunjang tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat. Berbagai masalah dirasakan oleh masyarakat terhadap lingkungan di sekitar rumah dikarenakan kurangnya pengetahuan serta perilaku dari masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan di sekitar rumah mereka dan keterbatasan akses terhadap pelayanan dalam mengelola sampah di wilayahnya sendiri. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Wilayah Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu RT 04 RW 02 Kertapati Kota Palembang tahun 2023. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tahapan peningkatan pengetahuan dan pemahaman melalui pemberian edukasi dan pendampingan dalam mengelola sampah. Disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di lingkungannya. Kegiatan ini perlu dilakukan dengan berkesinambungan agar semua masyarakat memahami dan mempunyai kesadaran dalam mengelola sampah sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan di wilayah masyarakat tersebut.

Kata Kunci: masyarakat, edukasi, pendampingan dalam mengelola sampah

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia yaitu 264 juta jiwa. Jumlah penduduk yang banyak tersebut berpengaruh pada jumlah sampah yang dihasilkan. Semakin tinggi jumlah penduduk, semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan. Perkembangan industri dan teknologi juga dapat membawa dampak negatif salah satunya menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah).

Indonesia sebagai negara berpenduduk terpadat ke 4 (empat) diperhadapkan pada permasalahan pengelolaan sampah yang mencapai 200.000 ton / hari³, bahkan berdasarkan Riset yang dipublikasikan di jurnal Science pada 13 Februari 2015 terungkap bahwa Indonesia merupakan penyumbang terbesar kedua sampah plastik di

lautan. Dalam mengelola sampah di Indonesia dibagi menjadi dua, pertama yaitu mengelola sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan kedua yaitu mengelola sampah spesifik. Mengelola sampah spesifik adalah tanggung jawab pemerintah, sedangkan mengelola sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga itu adalah tanggungjawab masyarakat di lingkungannya sendiri yang terdiri atas pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah.

Wilayah Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu RT 04 RW 02 Kertapati Kota Palembang, merupakan wilayah yang padat penduduknya dan merupakan daerah sentra kerajinan (home industri) kain khas Palembang, yang 85% masyarakat penghasilan sehari-harinya di dapat dari membuat kerajinan tenun kain songket dan kain jumputan ciri khas dari kota Palembang. Rumah warga kawasan home industri kain Palembang ini tidak banyak di sediakan tempat-tempat sampah dikarenakan daerah pemukiman yang padat penduduknya dengan jumlah 84 KK dengan jumlah jiwa lebih kurang 260 jiwa serta kurangnya kesadaran dan perilaku masyarakat untuk membuang sampah juga dalam mengelola sampah rumah tangganya.

Akibat tertimbunnya sampah bekas peralatan industry rumahan seperti sisa benang dan kaleng pewarna baik dari bahan kimia atau alami, banyaknya sampah plastik minuman kemasan dari pengunjung, terciumnya bau tidak sedap dari timbunan sampah serta banyak alat yang mengerumuni sisa sampah serta akses pembuangan sampah yang sulit di jangkau.

Dalam konteks ini, keperawatan komunitas merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan dimana sifat asuhan yang diberikan adalah dengan asuhan keperawatan komunitas dengan pendekatan keluarga binaan dan kelompok kerja komunitas. Strategi yang digunakan untuk pemecahan masalah adalah melalui pendidikan kesehatan, teknologi tepat guna serta memanfaatkan kebijakan pemerintah (Mardiana, 2019).

Pemerintah melalui kader-kadernya dilingkungan masyarakat telah berupaya mengatasi masalah kesehatan dengan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, namun hasilnya belum semuanya berdampak positif karena masih perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk melakukan kerjasama yang baik.

Permasalahan Mitra

Untuk mencapai Kualitas Kesehatan Masyarakat yang baik dilakukan melalui berbagai program Kesehatan, sebagai implementasi dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Namun jika melihat indikator kesehatan masyarakat dengan banyaknya sampah yang dibuang di sekitar lingkungan rumah, hal ini disebabkan oleh aspek rendahnya pengetahuan, perilaku dan kesadaran masyarakat untuk membuang dan mengelola sampah, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah di rumah warga, tidak tersedianya akses tempat pembuangan akhir sampah sementara serta wilayah tersebut yang belum terjangkau oleh dinas kebersihan kota.

Peran anggota keluarga dalam masyarakat merupakan salah satu sarana dalam membentuk kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah di wilayah RT 04 RW 02, Lorong SD Negeri 80, Kelurahan 15 Ulu, Kertapati Kota Palembang.

Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan Pengetahuan, Perilaku, Kesadaran Masyarakat di wilayah RT 04 RW 02, Lorong SD Negeri 80, Kelurahan 15 Ulu, Kertapati Kota Palembang dalam mengelola sampah yang dihasilkan dari industri rumahan (Home Industry) dan rumah tangga.

Solusi Permasalahan

Solusi atas masalah dilakukan dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta perubahan perilaku masyarakat dengan cara memberikan edukasi dan melakukan pendampingan dalam mengelola sampah home industry dan rumah tangga di Wilayah Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu RT 04 RW 02 Kertapati Kota Palembang Tahun 2023.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa edukasi dan pendampingan dalam mengelola sampah, dengan alur kegiatan program kemitraan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan disiapkan proposal dan perizinan, penyiapan instrumen (kuesioner), penyiapan materi penyuluhan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui penjajakan awal dan pengurusan perizinan, penilaian pengetahuan masyarakat pre/post test dalam mengelola sampah, memberikan edukasi penyuluhan, pendampingan pemilahan sampah, sharing diskusi dengan masyarakat. Tahap terakhir dilakukan dengan melibatkan masyarakat, untuk mengevaluai efektivitas pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pemilahan sampah serta sharing diskusi dengan masyarakat, peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rangkaian yang dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang dimulai dari tanggal 30 Mei sampai dengan 25 Agustus 2023

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pengabdi melakukan penjajakan pertama dan pengurusan izin ke kecamatan, kelurahan dan RT setempat yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023. Kemudian pelaksanaan penjajakan kedua pada tanggal 12 Juni 2023 beserta kesepakatan kontrak pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 13 dan 14 Juli 2023.

Pengabdi mempersiapkan segala kebutuhan yang disiapkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang meliputi materi dalam bentuk booklet, powerpoint, leaflet, spanduk, satuan acara penyuluhan, materi, kuisisioner dan daftar hadir. Alat pemeriksaan kesehatan dan peraga pendampingan dalam mengelola sampah seperti spignomanometer, stetoskop. tempat sampah organik dan non organik, kantong plastik

sampah. Peralatan lain juga disiapkan meliputi proyektor, pengeras suara, alat tulis, konsumsi serta cinderamata.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 13 dan 14 Juli 2023. Masyarakat yang hadir dilakukan pemeriksaan tensimeter terlebih dahulu terkait dengan adanya penyakit yang pernah di derita oleh peserta dan anggota keluarganya selama 3 bulan terakhir ini seperti hipertensi, diare, demam berdarah, penyakit kulit dan tifus. Kemudian peserta diminta untuk mengisi pre test kuisisioner pengetahuan dan perilaku dalam mengelola sampah yang telah disiapkan.



Gambar 1. Assesment Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Masalah sampah masih merupakan salah satu masalah besar di Indonesia dikarenakan dengan pertambahan penduduk yang demikian pesat dan peningkatan aktivitas penduduk khususnya di daerah perkotaan mengakibatkan meningkatnya timbunan sampah. Masalah dalam mengelola sampah antara lain karena keterbatasan peralatan, lahan dan sumber daya manusia berupa rendahnya pengetahuan, kesadaran dan perilaku manusia dalam mengelola sampah. (Damanhuri, Padmi, 2011). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pengabdian melakukan assesment berupa pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku peserta kegiatan.



Gambar 2. Ceramah

Dengan kegiatan promosi kesehatan yang merupakan penyampaian pesan yang berisi informasi, menanamkan kesadaran dan keyakinan sehingga masyarakat sadar, mengerti dan mau melaksanakan anjuran yang diberikan yang berkaitan dengan kesehatan (Agustina & Notes, 2019). Salah satu metode yang digunakan adalah ceramah. Penelitian dari Aditya, Qurianiati, & Krisnana (2014) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan metode ceramah memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan. Pada pengabdian ini pengabdian melakukan ceramah dengan informasi yang diberikan berkaitan dalam mengelola sampah yang dalam kegiatan menggunakan media booklet, leaflet dan powerpoint.



Gambar 3. Pendampingan Demonstrasi Memilah Sampah

Kegiatan selanjutnya pengabdian melakukan demonstrasi pendampingan dalam memilah sampah organik dan an organik dengan media tempat sampah organik dan an organik, kantong plastik sampah. Kemudian masuk sesi diskusi Tanya jawab dari peserta dan pada akhir kegiatan peserta kegiatan di berikan kuesioner post test. Jumlah peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 46 peserta.



Gambar 4. Post tes Mengolah Sampah

Adapun hasil yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Masyarakat RT 04 RW 02 Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang

No	Karakteristik	N	%
A Usia			
1	15-30	7	15,22
2	31-40	7	15,22
3	41 – 50	16	34,78
4	51 – 60	13	28,26
5	> 61	3	6,52
B Pendidikan			
1	Tidak Sekolah	2	4,34
2	SD	24	52,17
3	SMP	10	21,73
4	SMA	9	19,56
5	D3	1	2,17
C Penyakit yang pernah diderita			
1	Tidak ada	24	52,17
2	Gatal-gatal	16	34,78
3	Diare	6	13,04
D Perilaku mengelola sampah			
1	Baik	4	8,69
2	Buruk	42	91,30

Karakteristik berdasarkan usia, rata-rata berusia 41-50 tahun, untuk pendidikan tamatan SD, penyakit yang banyak di derita adalah penyakit kulit/ gatal-gatal dan rata-rata perilaku dalam mengelola sampah buruk.

Tabel 2. Hasil Pre Test Pengetahuan Dalam Mengelola Sampah

Komponen	n	%
<i>Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi</i>		
Pengetahuan Baik	2	4,35
Pengetahuan Kurang Baik	44	96,65
<i>Tingkat Perilaku Sebelum Edukasi</i>		
Perilaku Baik	13	38,26
Perilaku Kurang Baik	33	71,74
<i>Tingkat Ketersediaan Sarana</i>		
Baik	7	15,22
Buruk	39	84,78

Tabel 3. Hasil Post Test Pengetahuan Dalam Mengelola Sampah

Komponen	n	%
<i>Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi</i>		
Pengetahuan Baik	45	97,82
Pengetahuan Kurang Baik	1	2,18
<i>Tingkat Perilaku Sebelum Edukasi</i>		
Perilaku Baik	45	97,82
Perilaku Kurang Baik	1	2,18
<i>Tingkat Ketersediaan Sarana</i>		
Baik	45	97,82
Buruk	1	2,18

Pada tabel diatas terdapat peningkatan pengetahuan, perilaku, dan ketersediaan sarana 70 %, ini sudah memenuhi target capaian kegiatan:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman dalam Mengelola Sampah pada masyarakat di wilayah RT. 04. RW. 02 Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
2. Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah
3. Terlaksananya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat secara mandiri
4. Tersosialisasi proses dalam mengelola sampah di masyarakat

Tahap Evaluasi

Untuk membahas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didapat berdasarkan alat ukur yang diberikan berupa kuisisioner. Kuisisioner pengetahuan dan perilaku dalam mengelola sampah diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 11 dan 25 Agustus 2023. Untuk monitoring setelah dilaksanakan kegiatan selama satu bulan. Kegiatan evaluasi ini dengan melihat kemampuan warga dalam mengelola sampah dengan tujuan untuk memonitoring perubahan pengetahuan dan perilaku warga dalam membuang dan mengelola sampah. Indikator pencapaian yang ditetapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Keterlibatan masyarakat, efektivitas pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pemilahan sampah peningkatan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat dalam mengelola ditandai dengan kemampuannya dalam menjawab kuisisioner yang disediakan dan kebersihan disekitar lingkungannya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada masyarakat di wilayah RT. 04. RW. 02 Lorong SD Negeri 80 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang merupakan salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai Tugas dan Kewajiban Dosen untuk berpartisipasi meningkatkan kesehatan khususnya dalam peningkatan dan perubahan perilaku mengelola sampah telah terlaksana dengan baik sesuai rencana.

Beberapa kesimpulan hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut. Kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan berlangsung dengan antusias yang tinggi dari masyarakat setempat, kelurahan, RT 04 RW 02 Lorong SD. Berdasarkan hasil pre dan post test terdapat peningkatan pengetahuan, perilaku dan ketersediaan sarana masyarakat dalam mengelola sampah. Kegiatan mendapat support yang baik dari pihak kelurahan dan RT 04 RW 02 Lorong SD Negeri 80 serta Masyarakat.

Saran hasil kegiatan disampaikan kepada pihak RT agar hendaknya tetap selalu menjaga kebersihan di lingkungan masyarakatnya dengan melakukan pengawasan terhadap warganya dalam mengelola sampah dilingkungan sekitar rumahnya. Selanjutnya berkoordinasi dengan kelurahan atau kecamatan serta dinas kebersihan kota untuk penyediaan tempat penampungan sementara di wilayah tersebut. Selain itu, peningkatan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Palembang dengan masyarakat Kelurahan 15 Ulu

Kecamatan Jakabaring Kota Palembang juga perlu dilakukan untuk dijadikan tempat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai evidence base.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Kecamatan Jakabaring, Kelurahan 15 Ulu, RT 04 RW 02 Lorong SD dan P2M Poltekkes Kemenkes Palembang serta semua pihak yang telah membantu, mendukung dan terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema PKM ini.

Referensi

- Agung, B. (2019, Juni 7). 5 Inovasi Kelola Sampah Buatan Indonesia. Dipetik Agustus 12, 2019, dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190606194629-199-401461/5-inovasi-kelola-sampah-buatan-indonesia>
- Jailan., dkk (2016). Sistem Pengelolaan Sampah Di Kel. Dufa-Dufa Kota Ternate.
- Muthmainnah, A. (2020). Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Patommo Sidrap.
- Purwaningsih, M. R. (2012). Analisis Biaya Manfaat Sosial Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Gedebage bagi Masyarakat Sekitar. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 23(3), 225-240.
- Purwanta, W. (2009). Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari Sektor Sampah Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 10(1), 1-8.
- UU RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Winahyu, D., Hartoyo, S., & Syaikat, Y. (2013). Strategi Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargerbang Bekasi. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2).